

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standard keahlian spesifik yang dibutuhkan sektornya. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan Politeknik Negeri Jember berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 4 bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester 7. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan keahliannya. Pengendalian gulma umumnya dilakukan menggunakan dua cara yaitu secara manual

(dengan tangan, cangkul dan sabit) sedangkan dengan secara kimiawi (herbisida).

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PUSLITKOKA) merupakan lembaga riset dan pengembangan kopi dan kakao nasional berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 786/Kpts/Org/9/1981 yang didirikan sejak 1 Januari 1911 pada masa kolonial Belanda, waktu itu bernama Besoekisch Proefstation. Saat ini PUSLITKOKA pengelolaannya di bawah PT. RPN memiliki visi menjadi lembaga penelitian unggul bertaraf internasional tahun 2020.

PUSLITKOKA memiliki misi strategis dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) guna mendukung pengembangan kopi dan kakao nasional. Misi tersebut tidak hanya terbatas dalam upaya pencapaian IPTEK dan produk unggulan namun juga melakukan diseminasi sentrasentra pengembangan kopi dan kakao diseluruh wilayah Indonesia. PUSLITKOKA memiliki sejumlah rekam jejak cerita sukses (*success story*) dalam program pengembangan kopi dan kakao nasional. Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam menghasilkan IPTEK selaras dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, khususnya petani/pekebun serta para pelaku industri. Kunci sukses keberhasilan tersebut tidak terlepas dari hasil sinergi antar para pemangku kepentingan nasional dan internasional dalam mewujudkan programpengembangan kopi dan kakao di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalamankerja mengenai kegiatan di Pusat Penelitian Kopi Kakao
2. Meningkatkan pemikiran yang kritis mengenai perbedaan atau kesenjangan yang akan dijumpai di lapangan.
3. Meningkatkan keterampilan dibidang pengelolaan perkebunankopi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan Magang Kerja Industri bertujuan untuk :

1. Mempelajari setiap kegiatan yang dalam melakukan pengendalian gulma di Pusat Penelitian Kopi Kakao (PUSLITKOKA).
2. Mengikuti kegiatan perawatan dan penanaman tanaman kopi yang ada di lahan Pusat Penelitian Kopi Kakao.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang Kerja Industri adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kerja lapang, sekaligus mengasah berbagai keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.
 - b. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri dalam mengolah kemampuan diri.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif.
3. Manfaat untuk lokasi magang :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jam praktik disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun. Magang Sarjana Terapan dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14

Desember 2023 dengan 900 jam atau ± 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa Diploma IV).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan magang di Pusat Penelitian Kopi Kakao Indonesia adalah sebagai berikut :

1. **Praktik**
Data magang diperoleh dari praktik kerja lapang sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan, pengolahan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
2. **Demonstrasi**
Demonstrasi merupakan metode yang dilaksanakan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Demonstrasi dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di kebun Renteng dengan cara penyampaian materi oleh pembimbing lapang kepada mahasiswa.
3. **Wawancara**
Metode Teknis pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan diskusi secara langsung kepada narasumber yaitu pembimbing lapang mengenai teknologi perbanyakan tanaman kopi.
4. **Studi Pustaka**
Dilakukan dengan membandingkan antara teori atau dengan buku pedoman yang dimiliki oleh perusahaan dengan kenyataan di lapangan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.